

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang penulis lakukan pada PT Sinar Bearindo Sentosa Palembang sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan terhadap keadaan di perusahaan. Setelah ditarik kesimpulan selanjutnya penulis akan memberikan saran dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk diterapkan sesuai dengan kondisi perusahaan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dari pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Sinar Bearindo Sentosa Palembang dengan menggunakan struktur pengendalian intern pada perusahaan masih kurang memadai serta memiliki kelemahan dalam pengendalian internnya. Kelemahan dalam lingkungan pengendalian antara lain perusahaan tidak memiliki pedoman kerja untuk masing-masing karyawan, tidak memiliki kebijakan dalam penerimaan karyawan dan juga tidak pernah memberikan penghargaan kepada karyawan yang baik dalam berkerja. Kelemahan dalam penaksiran risiko yaitu tidak adanya kebijakan dalam penerimaan karyawan atau personel baru dan tidak adanya pengawasan khusus terhadap personel baru tersebut.

Kelemahan dalam aktivitas pengendalian yaitu fungsi kas tidak mengotorisasi penerimaan kas dan tidak membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai, faktur penjualan tunai dan kredit tidak dipisahkan. Fungsi akuntansi merangkap dengan fungsi kas. Kelemahan dalam informasi dan komunikasi yaitu perusahaan tidak melakukan pemeriksaan terhadap kinerja karyawan dan badan pengawas tidak memberitahukan dengan jelas mengenai pemisahan fungsi di masing-masing bagian dalam struktur organisasi dan tanggungjawab masing-masing bagian. Kelemahan komponen pemantauan yaitu pemimpin tidak pernah mengawasi langsung aktivitas perusahaan serta tidak adanya pemeriksaan transaksi penerimaan kas.

5.2 Saran

Dari kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan di atas, maka penulis menyarankan perusahaan sebaiknya memiliki pedoman kerja bagi tiap-tiap karyawan agar hak dan tanggung jawab masing-masing pegawai dapat diketahui dan dipertanggungjawabkan sesuai pedoman yang ada, menerapkan kebijakan dalam penerimaan karyawan baru serta memberikan penghargaan kepada pegawai yang baik dalam berkerja agar hal tersebut dapat memotivasi para pegawai untuk bekerja lebih giat lagi.

Perusahaan harus melakukan penyeleksian calon pegawai dengan ketat terutama terkait dalam penerimaan kas karena kas merupakan aset yang paling rentan terhadap kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal dan mengawasi personel atau karyawan baru dalam masa percobaan agar perusahaan mengetahui sikap personel baru dengan melihat kelakuannya. Fungsi kas seharusnya mengotorisasi penerimaan kas dan membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai serta faktur penjualan tunai dan kredit sebaiknya dipisahkan agar tidak terjadi kekeliruan antara tunai dan kredit.

Fungsi akuntansi sebaiknya dipisahkan dari fungsi kas agar kegiatan masing-masing bagian dapat dipertanggungjawabkan dan tidak terjadi kesalahan pencatatan penerimaan kas. Sebaiknya perusahaan melakukan pemeriksaan terhadap kinerja karyawan untuk melihat seberapa besar kesalahan-kesalahan yang dilakukan karyawan dan dapat diperbaiki agar kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar dan badan pengawas harus memberitahukan dengan jelas mengenai pemisahan fungsi di masing-masing bagian supaya semua karyawan mengetahui tugas dan tanggung jawab mereka. Pemimpin seharusnya mengawasi langsung aktivitas perusahaan serta auditor intern harus melakukan pemeriksaan transaksi penerimaan kas agar tidak terjadinya kecurangan-kecurangan yang dilakukan pihak internal ataupun eksternal.